

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTS. SALAFUL MUHAJIRIN, SINGKUT

Muhtar Sidik¹, Sumaryati², Sofwan³, Dian Permana⁴

Mahasiswa Pascasarjana¹, Dosen^{2, 3, 4}

IAI Al-Azhaar Lubuklinggau^{1, 2, 3}, STAIMA Kota Banjar Jawa Barat⁴

sidikmuhtar03@gmail.com¹, sumaryatiatik40@gmail.com², dianpermana128@gmail.com⁴

Abstract

Based on the author observation, it is necessary to integrate character education in learning Al-Qur'an Hadis at MTs. Salaful Muhajirin Singkut, this is because some teachers do not really understand how the process of integrating character education is. This type of research is field research, while the approach used is through a qualitative approach. The purpose of this qualitative research is to describe the phenomenon in depth, detail and thoroughness. The qualitative approach in this research is to match the empirical reality with the applicable theory by using a descriptive method. Based on the results of research conducted on the analysis of the integration of character education in learning Al-Qur'an Hadis at MTs. Salaful Muhajirin Singkut, it can be concluded that the integration of character education is carried out by planning, implementing, and assessing. In the search results, it can be seen that all character values are integrated in the lesson plan for learning Al-Qur'an Hadis at MTs. Salaful Muhajirin Singkut, then also integrated into the learning process of Al-Qur'an Hadis at MTs. Salaful Muhajirin Singkut by the subject teacher.

Keyword: Character Education, Al-Qur'an Hadis learning, MTs. Salaful Muhajirin Singkut,

Abstrak

Berdasarkan Hasil Observasi Penulis, perlu dilakukan Integrasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Salaful Muhajirin hal ini disebabkan beberapa guru belum begitu memahami bagaimana Proses Pengintegrasian Pendidikan karakter pada Pendidikan madrasah. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif, tujuan dari penelitian Kualitatif ini adalah ingin menggambarkan Realita Empirik dibalik fenomena secara mendalam, Rinci dan tuntas. Pendekatan Kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara Realita Empirik dengan teori yang berlaku, dengan menggunakan Metode Deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Analisis pengintegrasian Pendidikan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Salaful Muhajirin, Singkut, maka dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian Pendidikan karakter dilakukan dengan perencanaan, pelaksana, dan penilaian. Pada hasil penelusuran tersebut, terlihat seluruh karakter diintegrasikan dalam bentuk RPP. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Salaful Muhajirin Singkut, kemudian juga diintegrasikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Salaful Muhajirin oleh Guru mata pelajaran tersebut.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, MTs. Salaful Muhajirin.

A. Pendahuluan

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia adalah salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini telah dan akan terus berjalan semenjak manusia pertama ada di

dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini ,Azyumardi (1999:9-10) Pendidikan dengan segala cara dan bentuknya merupakan kebutuhan setiap manusia , dan manusia akan mencari model-model atau bentuk serta system Pendidikan yang memelihara dan mengembangkan fitrah atau sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) yakni manusia yg berkualitas sesuai dengan pandangan islam , Al-Zamakhshary (2006:521).

Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Dengan kata lain, *hard skill* dan *soft skill* berjalan secara seimbang dan berjalan secara integrasi, Fadlillah (2014:31). Selain itu penataan kurikulum pada Kurikulum 2013 dilakukan sebagai amanah dari Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2013:3).

Kurikulum 2013 sedang menjadi perbincangan yang cukup serius di semua kalangan Pendidikan di Indonesia. Banyak pihak yang pro dan kontra dengan dirubahnya KTSP menjadi Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 menimbulkan adanya kekhawatiran dari praktisi Pendidikan karena dinilai belum siap dilaksanakan. Kurikulum sebagai program Pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis, mengembangkan peranan yang sangat penting bagi Pendidikan siswa dan membawa perubahan mendasar peran guru dalam pembelajaran. Secara administratif, pemerintah pusat telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang tidak perlu lagi disiapkan oleh guru.

MTs. Salaful Muhajirin Singkut merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang didirikan oleh Yayasan melalui kementerian keagamaan republik Indonesia. Sebagai sekolah yang menganut sistem Pendidikan berbasis keagamaan tentunya banyak pengembangan proses belajar mengajar yang diterapkan, hal ini berdasarkan aturan yang ingin menyempunakan sistem Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis terlebih dahulu dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu role model yang dianut setiap sekolah pada Kurikulum 2013, berdasarkan hal tersebut Pendidikan madrasah khususnya di MTs. Salaful Muhajirin Singkut perlu memperhatikan secara detail terkait proses pengintegrasian antara Pendidikan dan karakter religius di dalam prosesnya. Seorang guru juga

harus siap beradaptasi dengan perubahan kurikulum Pendidikan, MTs. SalafulMuhajirin Singkut secara administrasi sudah memiliki persiapan dalam perubahan kurikulum, akan tetapi beberapa guru belum begitu memahami bagaimana proses pengintegrasian Pendidikan karakter pada Pendidikan madrasah. Al-Qur'an proses pembelajarannya tertanam model Pendidikan berkarakter yang dimana seorang guru harus bisa memahami satu persatu variabel tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif, Moleong (2004:131).

B. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan penerapan Pendidikan karakter pada pembelajaran Al-Qur'an hadis di MTs.Salaful Muhajirin Singkut sudah mencakup seluruh delapan belas nilai-nilai karakter, penerapan ini dibagi dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini madrasah diberi wewenang untuk melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhannya, seperti kebutuhan untuk meningkatkan mutu sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus melakukan analisis kebutuhan mutu untuk mengembangkan rencana peningkatan mutu Pendidikan karakter. Dalam implementasi Pendidikan karakter di sekolah, RPP berfungsi untuk mendorong setiap guru agar lebih siap dalam melakukan kegiatan pembelajaran, membentuk kompetensi dan karakter peserta didik dengan perencanaan yang matang.

Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru harus memiliki perencanaan, baik perencanaan tertulis maupun tidak. Melaksanakan pembelajaran tanpa perencanaan adalah merencanakan kegagalan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun sudah guru senior dengan pengalaman lebih dari dua puluh tahun, bukan berarti guru tersebut boleh mengabaikan perencanaan pembelajaran, apa lagi dalam Pendidikan karakter.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan Pendidikan karakter, iklim sekolah yang kondusif merupakan prasyarat bagi terselenggaranya Pendidikan karakter yang efektif. Lingkungan sekolah yang tertib, optimism, dan harapan yang tinggi dari warga sekolah, kesehatan sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik (*student centered activities*) merupakan iklim sekolah yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan karakter peserta didik. Penciptaan dan pengkondisian iklim sekolah merupakan kewenangan sekolah, dan kepala sekolah bertanggung jawab untuk melakukan berbagai upaya yang lebih intensif dan ekstensif.

3. Evaluasi dan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Salaful Muhajirin Singkut

Pelaksanaan evaluasi Pendidikan karakter di MTs. Salaful Muhajirin Singkut bertujuan agar setiap peserta didik memiliki berkarakter yang sesuai dengan visi dan misi MTs. Salaful Muhajirin Singkut. Setiap guru yang mengampu mata pelajaran memiliki tanggung jawab dalam membina peserta didik yang memiliki karakter yang tidak baik. Begitu juga pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, guru mengimplementasi evaluasi Pendidikan karakter melalui RPP, setiap evaluasi Pendidikan karakter melalui RPP, setiap evaluasi memuat nilai-nilai Pendidikan karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran.

Proses pelaksanaan pendidikankarakter melibatkan berbagai pihak yang tidak hanya di madrasah, akan tetapi juga melibatkan keluarga dan masyarakat sekitar dalam mencapai keberhasilan. Begitu pula dengan pelaksanaan Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Salaful Muhajirin Singkut, juga terdapat faktor penghambat pelaksanaannya, diantaranya:

1. Pelaksanaan Pendidikan karakter di MTs. Salaful Muhajirin Singkut tidak secara penuh merupakan tanggung jawab pihak madrasah. Salah satu kendalanya adalah kontradiksi dengan lingkungan dan keluarga, dimana peserta didik yang bermasalah dalam keluarga atau lingkungannya akan mempengaruhi kondisi psikologi peserta didik yang cenderung di madrasah menjadi seorang yang pembangkang dan pemarah karena ada permasalahan dikeluarganya, ada juga yang pendiam dan kurang berinteraksi.
2. Pada saat pembelajaran setiap peserta didik di MTs. Salaful Muhajirin Singkut mempunyai daya kecerdasan yang berbeda-beda, ada yang cepat menangkap materi ada yang lamban. Hal ini tentu menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan karakter. Guru terutama harus dituntut harus benar-benar bisa mengimplementasikan nilai karakter dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Persiapan anak untuk menerima pelajaran juga

mempunyai faktor penting, jika anak dalam kondisi yang tidak ingin menerima pelajaran maka itu juga akan mengganggu pelaksanaannya.

3. Pelaksanaan Pendidikan karakter di MTs. Salaful Muhajirin Singkut merupakan tanggung jawab semua tenaga pendidik yang berada di lingkungan madrasah. Permasalahan antar individua tau kelompok tenaga pendidik di lingkungan madrasah akan menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan Pendidikan karakter, yang dimana semua tenaga pendidik yang berada di lingkungan madrasah harus memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik dan tenaga pendidik harus mempunyai jalan tujuan yang sama dalam pelaksanaan pendidikan karakter.
4. Sarana dan prasarana di MTs. Salaful Muhajirin Singkut sudah cukup terpenuhi, akan tetapi ruang kelas agama Islam belum ada LCD dan Proyektor untuk kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
5. Para guru di MTs. Salaful Muhajirin Singkut kurang memiliki sepuluh kemampuan dasar yaitu, mengembangkan kepribadian, menguasai landasan Pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, menyelenggarakan program bimbingan, menyelenggarakan administrasi sekolah, berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat, dan menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan. Terkait dengan pelaksanaan Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga guru kadang berusaha dengan cepat menguasai materi yang di ajarkan dan tidak bisa mengkondisikan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan tentang integrasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Salaful Muhajirin Singkut, maka dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian Pendidikan karakter dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan: perencanaan pelaksanaan Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Salaful Muhajirin Singkut saat penyusunan rencana pembelajaran, yaitu RPP. Pada RPP disediakan satu kolom untuk nilai karkter yang akan dikembangkan. Pelaksanaan yaitu guru mengintegrasikan 18 nilai karakter kedalam semua proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan penilaian yaitu dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada poin-poin penilaian yang ada di RPP. Pada hasil penelusuran tersebut, terlihat seluruh nilai karakter yang diintegrasikan dalam RPP pembelajaran Al-Qur'an Hadis di

MTs. Salaful Muhajirin Singkut, kemudian juga diintegrasikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs. Salaful Muhajirin Singkut oleh guru mata pelajaran tersebut.

Daftar Pustaka

- Al-Zamakhshari. (2006). *al-kasysyaf*. Beirut: Dar al-Fikri
- Azyumardi Azra. (1999). *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Lexy J Moleong. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: NO 70*. Jakarta: Permendikbud
- M. Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Cet. 1. Yogyakarta: AR-RuzzMedia